



DICAP KOTOR DAN KUMUH Paguyuban Kawasan Malioboro Turun Tangan

YOGYA (KR) - Masalah keluhan wisatawan masih menjadi bahasan, yakni Malioboro kotor, bau. Bahkan tidak ramah lagi. Sehingga wajah jalan bersejarah tersebut terkesan kotor dan kumuh. Sampai sekarang, masalah tersebut belum teratasi.

Untuk itu, Paguyuban Kawasan Malioboro bersama-sama dengan Paguyuban Angkringan Padma, Paguyuban Lesehan PPLM, PPMS dan Paguyuban Handayani di dukung berbagai pihak secara serius berusaha mencari jalan baru agar dapat mengatasi persoalan tersebut secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Guna mengatasi persoalan tersebut, memulai menggunakan desain baru yang

lebih modern, namun tak meninggalkan Yogya. Desain baru prototype lesehan yang

dipamerkan tadi malam sekaligus mencari masukan. Karena itu, Jumat (5/7) tadi

malam di obrolan santai yang dipandu Pemred KR Octo Lampito. Acara yang



KR-Franz Boedaekamanto

Obrolan Santai Malioboro Baru dihadiri berbagai kalangan termasuk Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi.

santai itu, dibuka Wakil Walikota Heroe Poerwadi.
* Bersambung hal 7 kol 5

Paguyuban Sambungan hal 1

Presidium Paguyuban Kawasan Malioboro Sujarwo Putro mengatakan uji coba konsep Total Care Kebersihan Malioboro akan dilaksanakan bersamaan dengan Kampanye Jaga Kebersihan dan Lihat Sampah Ambil (Jaka & Lisa), dengan membagikan bunga dan balon kepada pengunjung akan dilaksanakan pada Minggu 7 Juli 2019. Uji coba didukung 15 relawan kebersihan yang menjaga kawasan Malioboro dari pagi hingga malam hari yang dilakukan di area gerbang Kepatihan Jalan Malioboro sayap timur dari Selatan Hotel Mutiara sampai Jalan Suryatmajan pojok selatan Jalan Malioboro sayap timur, Jumat (5/7).

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengaku mengapresiasi upaya paguyuban kawasan Malioboro tersebut untuk totalitas mendukung pembangunan Malioboro dengan ikut berpartisipasi langsung menjaga kebersihan dan keindahannya sehingga bisa menjadi daya tarik dan magnet bagi pengunjung. Pemkot Yogyakarta masih mempunyai PR yang dalam membangun Malioboro sehingga membutuhkan dukungan berbagai pihak, terutama paguyuban kawasan tersebut yang merupakan ujung tombak menjaga kebersihan dan keindahan Malioboro.

"Upaya tersebut merupakan bagian teman-teman komunitas Malioboro yang punya kepedulian menjaga Malioboro tetap bersih, sehat dan menarik dikunjungi. Ini menjadi tanggung jawab teman-teman komunitas dan seluruh stakeholder yang ada di Malioboro untuk ikut menjaga. Dengan banyaknya gerakan seperti ini semakin lama Malioboro semakin tertata, semakin banyak yang peduli, semakin banyak yang bertanggung jawab menjaga keamanan, ketertiban dan kenya-

manan Malioboro," ungkap Heroe.

Sekjen GIPI dan sekaligus APJI, Mopri berpenpadat pelayanan penjual juga harus diutamakan. Sedangkan Erwan dari asosiasi Chef di Bantul, juga mengharapkan kebersihan dan kesehatan.

Senada, Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Istijab M Danunegara menyampaikan dukungannya terhadap gerakan yang digulirkan komunitas Malioboro tersebut karena sudah menjadi keharusan bagi masyarakat di dalamnya untuk berubah apabila ingin menata Malioboro secara keseluruhan.

"Semua tamu yang menginap di Yogyakarta pasti ingin ke Malioboro, jadi kami mengapresiasi teman-teman komunitas Malioboro yang kini mulai menumbuhkan gerakan kebersihan sebagai nomor satu dan menjaga higienitas makanan atau kuliner yang di-jajakan," imbuhnya.

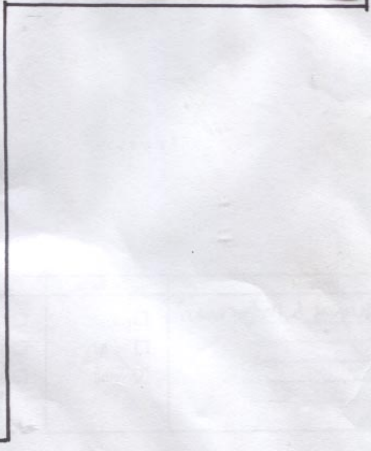
Ketua Paguyuban Angkringan Malioboro Yati mengungkapkan gerakan menjaga

kebersihan tersebut merupakan wujud tanggung jawab sebagai PKL kuliner di Malioboro.

PKL merupakan ruh dan bagian dari Malioboro sehingga PKL tidak akan meninggalkan Malioboro.

Kepala UPT Malioboro Ek-wanto yang juga mendukung gerakan paguyuban komunitas Malioboro ini menyampaikan upaya ini merupakan bentuk dari kepedulian pelaku usaha di Malioboro karena dari waktu ke waktu jumlah pengunjung di Malioboro terus meningkat. Apalagi bandara baru di DIY akan beroperasi sehingga akan berdampak pada Malioboro.

"Jika kita tidak berbenah diri maka akan tergilas oleh zaman, jadi kami harus bersinergi dan bahu-membahu menjaga Malioboro ini sehingga bisa mengatasi persoalan bersama-sama. Kami berharap Malioboro meskipun dengan berbagai dinamika yang ada tetap nyaman dan ngangenin untuk semua orang, ngankasnya. (tra)-d



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005